

**PERAN BURSA KERJA KHUSUS DALAM UPAYA PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
(STUDI NATURALISTIK)
TAHUN 2015**

TESIS



Oleh:

PUDJI HASTUTI

NPM 13255140029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN BURSA KERJA KHUSUS DALAM UPAYA PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

(STUDI NATURALISTIK)

TAHUN 2015

Oleh:

PUDJI HASTUTI

NPM 13255140029

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Ketua Program Studi

Drs. John Sabari, M.Si.

NIS. 19510701 198907 1 001

Yogyakarta, 13 Januari 2016
Pembimbing

Drs. John Sabari, M.Si.

NIS.19510701 198907 1 001

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sunarti, M.Pd

NIP. 19540229 198012 2 002

ABSTRAK

PUDJI HASTUTI: *Peran Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 2 Purworejo (Studi Naturalistik).* Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mengetahui pelaksanaan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo. (2). Mengetahui peran Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Purworejo dalam peningkatan kompetensi siswa tahun 2015.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk naturalistik. Tempat Penelitian di SMK Negeri 2 Purworejo. Data digali dari tiga sumber yaitu: 1. Narasumber/Informan. Narasumber/informan yang dijadikan sasaran penggalan data dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, Ketua Bursa Kerja Khusus, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Guru mata pelajaran, Guru Bimbingan dan Konseling, Siswa kelas XII, Lulusan yang telah bekerja melalui Bursa Kerja Khusus dan Lulusan yang belum berhasil bekerja. 2. Peristiwa/Aktivitas. 3. Dokumen/Arsip. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan review informan kunci. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai diperoleh data yang lengkap. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga komponen utama yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa: (1). Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus Di SMK Negeri 2 Purworejo. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Purworejo berlandaskan hukum dan sosial. Tujuan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo adalah menyiapkan kompetensi siswa agar siswa mempunyai kompetensi yang cukup untuk memasuki Dunia Usaha/Dunia Industri. Bahan ajar Bursa Kerja Khusus adalah bimbingan karier dan bimbingan pribadi. Program kerja Bursa Kerja Khusus untuk meningkatkan kompetensi. Peran siswa dalam pelaksanaan Bursa Kerja Khusus sebagai *raw in-put* dan sekaligus sebagai subjek dalam kegiatan Bursa Kerja Khusus. Peran guru adalah meningkatkan kompetensi akademik siswa. Peran Bimbingan dan Konseling sebagai partner Bursa Kerja Khusus. Pelaksanaan evaluasi kinerja Bursa Kerja Khusus dilakukan pada akhir program. (2). Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo terhadap peningkatan kompetensi siswa adalah bersama-sama dengan kurikulum dalam peningkatan kompetensi siswa baik secara kognitif, psikomotorik dan afektif sesuai tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri.

ABSTRACT

PUDJI HASTUTI, *The Role of Bursa Kerja Khusus As An Effort In The Improvement of The Students Competence of SMK Negeri 2 Purworejo (A Naturalistic Study)*. Thesis: Yogyakarta: Graduate Program PGRI University of Yogyakarta, 2015.

This aims of the research are to know: (1). The implementation of Bursa Kerja Khusus at SMK Negeri 2 Purworejo. (2). The role of Bursa Kerja Khusus at SMK Negeri 2 Purworejo in 2015.

The research used a qualitative approach in naturalistic form. The research place is at SMK Negeri 2 Purworejo. The data obtained from three sources : 1. Resources / Informants. Resource persons / informants who was become as data source in the research include: headmaster, the director of Bursa Kerja Khusus, Vice Principal Curriculum Division, lesson teacher, Guidance and counseling teacher, the third here students, successful and unsuccessful graduates through the Bursa Kerja Khusus . 2. Events / Activities. 3. Documents / Archives. The accumulation of data in this research used observation, in depth interview, and documents analysis. The validity of data used making along time of participants, diligence in the observation, tri angulation and reviewing of informants key. The data analysis which was used in this research is qualitative descriptive analysis. Qualitative data analysis was done interactively and continuously until completely so the data almost become tired and obtained data completely. The process of analysis qualitative consist of three components were data reduction, data display, and conclusion drawing.

Based on the analysis was obtained that: (1). The implementation of Bursa Kerja Khusus at SMK Negeri 2 Purworejo. The implementation of Bursa Kerja Khusus at SMK Negeri 2 Purworejo has starting point that is law and social. The aim of Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo is prepare the students competence so the students have enough competence to come in the Business world/industry world. The material of teaching at Bursa Kerja Khusus are career Guidance and Private Counseling. The program of working Bursa Kerja Khusus is to improve the students competence. The role of the student in the Bursa Kerja Khusus are as row in-put and also in the Bursa Kerja Khusus. The role of the teacher is to improve the students academic competencies. The role of Guidance and Counseling is as partner in the Bursa Kerja Khusus. The evaluation of the implementation Bursa Kerja Khusus is done at the end of the programs. (2). The role of Bursa Kerja Khusus at SMK Negeri 2 Purworejo in the improvement of the students competence are cooperate whit the curriculum division both of cognitive, psychomotor, and affective appropriate the requesting business or industry in the world.

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN BURSA KERJA KHUSUS DALAM UPAYA PENINGKATAN
KOMPETENSI SISWA DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
(STUDI NATURALISTIK)
TAHUN 2015**

Oleh:

**PUDJI HASTUTI
NPM 13255140029**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 18 Februari 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd.
(Ketua Penguji)

Dr. Salamah, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)

Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd.
(Penguji Utama)

Drs. John. Sabari, M.Si.
(Pembimbing/Penguji)

Yogyakarta, 18 Februari 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Pudji Hastuti.
Nomor Mahasiswa : 13255140029.
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta.
Judul Tesis : Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 2 Purworejo (Studi Naturalistik) Tahun 2015.

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, atau plagiarisme. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan


 Pudji Hastuti

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Qs. Al Baqarah: 286)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri”.

(Qs. Ar-Ra’ad: 11)

“Setinggi apapun ilmu yang orang miliki, tidak ada artinya jika tidak dimanfaatkan untuk kebaikan, dan sebaik-baiknya orang adalah dia yang bermanfaat bagi orang lain”.

(Penulis).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Ya Allah terimakasih atas segala rahmat dan karunia Mu dalam setiap hembusan nafasku, dalam setiap detak jantungku dalam setiap kemudahan hidup yang ku lalui.

Untuk ibuku yang selalu mendoakan ku disetiap malam dalam shalatmu.

Almamater Universitas PGRI
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya hingga tesis yang berjudul: “Peran Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 2 Purworejo (Studi Naturalistik) Tahun 2015 dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini, disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi makin sempurnanya isi tesis. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijakan, perhatian dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., sebagai Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan izin penelitian untuk menyusun tesis.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si., sebagai Ketua Program Pascasarjana sekaligus sebagai dosen pembimbing atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
4. Bapak dan ibu Dosen Pengajar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang administrasi.
6. Bapak Drs. Suhirman, M.Pd., selaku kepala Sekolah SMK Negeri 2 Purworejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Ma'fud, selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Purworejo yang telah membantu selama melaksanakan penelitian di lapangan.
8. M. Tahurrohman yang selalu memberikan dukungan moral dan memberikan semangat agar tidak mudah putus asa.
9. Yang kami cintai rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2014, yang telah memberikan dorongan moral hingga terselesainya tesis ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Januari 2016

Pudji Hastuti
NIM. 13255140029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	13
1. Bursa Kerja Kursus	13

a. Pengertian Bursa Kerja Khusus	13
b. Dasar Hukum Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus	15
c. Tujuan Bursa Kerja Khusus	16
d. Kedudukan Bursa Kerja Khusus di Dalam Kurikulum	18
e. Ruang Lingkup dan Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus	19
f. Cara Mendirikan Bursa Kerja Khusus	24
g. Pembinaan Bursa Kerja Khusus	26
h. Pertanggungjawaban Kegiatan Bursa Kerja Khusus	26
i. Keberhasilan Program Bursa Kerja Khusus	27
2. Kompetensi Siswa	28
a. Pengertian Kompetensi Siswa	28
b. Aspek Kompetensi	32
c. Sumber Kompetensi	34
d. Kualifikasi Kompetensi Siswa	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	39
D. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Latar dan Waktu Penelitian	45
1. Latar Penelitian	45
2. Waktu Penelitian	45
C. Penentuan Subjek Penelitian	46

1. Narasumber atau Informan	46
2. Peristiwa atau Aktivitas	48
3. Dokumen atau Arsip	48
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	48
1. Teknik Pengumpulan Data	48
a. Pengamatan atau Observasi	48
b. Wawancara	50
c. Analisis Dokumen	51
2. Instrumen Penelitian	52
E. Teknik Kriteria Penentuan Keabsahan Data	52
1. Triangulasi	53
2. Riview Informan Kunci	53
3. Perpanjangan Keikutsertaan	54
F. Teknik Analisis Data.....	54
1. Reduksi Data (Data Reduction)	55
2. Penyajian Data (Data Display)	55
3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
1. Diskripsi Tempat Penelitian	57
a. Sejarah SMK Negeri 2 Purworejo	57
b. Visi, Misi dan Tujuan, serta Sasaran SMK Negeri 2 Purworejo ..	59
c. Gambaran Umum Sejarah Perkembangan Bursa Kerja	

Khusus (BKK) SMK Negeri 2 Purworejo	62
2. Temuan Penelitian	64
a. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Purworejo	64
1) Landasan Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus SMK	
Negeri 2 Purworejo	64
2) Tujuan Didirikan Bursa Kerja Khusus	
SMK Negeri 2 Purworejo	67
3) Materi Ajar Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo..	70
4) Program Kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo	73
5) Peran Siswa dalam Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus	
SMK Negeri 2 Purworejo	76
6) Peran Guru dalam Peningkatan Kompetensi Siswa.	77
7) Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan	
Bursa Khusus SMK Negeri 2 Purworejo	79
8) Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Bursa Kerja Khusus	
SMK Negeri 2 Purworejo	80
b. Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo Terhadap	
Peningkatan Kompetensi Siswa	83
1) Peningkatan Kemampuan Kognitif (Akademis) Siswa	83
2) Peningkatan Kompetensi Psikomotorik	87
3) Peningkatan Kompetensi Afektif	94
B. Pembahasan Penelitian	96
1. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Purworejo	97

a. Landasan Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus SMK	
Negeri 2 Purworejo	97
b. Tujuan Didirikan Bursa Kerja Khusus	
SMK Negeri 2 Purworejo.....	99
c. Materi Ajar Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo ...	102
d. Program Kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo	103
e. Peran Siswa dalam Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus SMK	
Negeri 2 Purworejo	105
f. Peran Guru dalam Peningkatan Kompetensi Siswa	107
g. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan	
Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo.	108
h. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Bursa Kerja Khusus	
SMK Negeri 2 Purworejo.....	109
2. Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo	
Dalam Peningkatan Kompetensi Siswa	112
a. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo Berperan	
dalam Peningkatan Kompetensi Kognitif Siswa	112
b. Melalui Pemberian Pelatihan, Bursa Kerja Khusus SMK	
Negeri 2 Purworejo Berperan dalam Peningkatan Kompetensi	
Psikomotorik Siswa	115
c. Melalui Bimbingan dan Konseling Bursa Kerja Khusus	
SMK Negeri 2 Purworejo Berperan dalam Peningkatan	
Kompetensi Afektif Siswa	117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 120

B. Saran 121

DAFTAR PUSTAKA 123

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian	1
Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian	2
Lampiran 3 : Surat Ijin Pendirian BKK	3
Lampiran 4 : Surat Keputusan Pendirian SMK Negeri 2 Purworejo	4
Lampiran 5 : Visi dan Misi BKK	6
Lampiran 6 : Surat Keputusan Pengurus BKK SMK Negeri 2 Purworejo	7
Lampiran 7 : Susunan Pengurus BKK SMK Negeri 2 Purworejo	8
Lampiran 8 : Struktur Organisasi BKK SMK Negeri 2 Purworejo	9
Lampiran 9 : Program Kerja BKK SMK Negeri 2 Purworejo	10
Lampiran 10 : Data Penelusuran Tamatan SMK Negeri 2 Purworejo	12
Lampiran 11 : Silabus Bimbingan dan Konseling	13
Lampiran 12 : Daftar Hadir Pembekalan Guru Ahli Wardah	18
Lampiran 13 : Sertifikat Wardah Kosmetik.....	22
Lampiran 14 : Daftar Hadir Pembekalan Guru Ahli dari Setda Purworejo .	23
Lampiran 15 : Soal Tes Kraeplin	27
Lampiran 16 : Daftar Hadir Sinkronisasi DU/DI.....	36
Lampiran 17 : Daftar Hadir Sinkronisasi Kurikulum	37
Lampiran 18 : Daftar Hadir Pengembangan Kurikulum	40
Lampiran 19 : Pedoman Wawancara untuk Ketua BKK	42
Lampiran 20 : Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah	45

Lampiran 21 : Pedoman Wawancara untuk Waka Kurikulum	46
Lampiran 22 : Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas XII	47
Lampiran 23 : Pedoman Wawancara untuk Guru Bimbingan Konseling	48
Lampiran 24 : Pedoman Wawancara untuk Alumni yang Mendapatkan Pekerjaan Lewat BKK	49
Lampiran 25 : Pedoman Wawancara untuk Alumni yang Pernah Gagal Mendapatkan Pekerjaan Lewat BKK.....	50
Lampiran 26 : Pedoman Wawancara untuk Siswa Kelas XII	51
Lampiran 27 : Catatan Lapangan 01	52
Lampiran 28 : Catatan Lapangan 02	58
Lampiran 29 : Catatan Lapangan 03	61
Lampiran 30 : Catatan Lapangan 04	63
Lampiran 31 : Catatan Lapangan 05	65
Lampiran 32 : Catatan Lapangan 06	67
Lampiran 33 : Catatan Lapangan 07	69
Lampiran 34 : Catatan Lapangan 08	71
Lampiran 35 : Catatan Lapangan 09	73
Lampiran 36 : Catatan Lapangan 10	76
Lampiran 37 : Catatan Lapangan 11	78
Lampiran 38 : Catatan Lapangan 12	80
Lampiran 39 : Catatan Lapangan 13	82
Lampiran 40 : Catatan Lapangan 14	84
Lampiran 41 : Catatan Lapangan 15	86

Lampiran 42 : Catatan Lapangan 16	88
Lampiran 43 : Catatan Lapangan 17	90
Lampiran 44 : Catatan Lapangan 18	93
Lampiran 45 : Catatan Lapangan 19	95
Lampiran 46 : Catatan Lapangan 20	98
Lampiran 47 : Catatan Lapangan 21	100
Lampiran 48 : Catatan Lapangan 22	101
Lampiran 49 : Catatan Lapangan 23	102
Lampiran 50 : Catatan Lapangan 24	103
Lampiran 51 : Catatan Lapangan 25	104
Lampiran 52 : Catatan Lapangan 26	105
Lampiran 53 : Catatan Lapangan 27	107
Lampiran 54 : Catatan Lapangan 28	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Foto Pintu Gerbang SMK Negeri 2 Purworejo	109
Gambar 2 : Foto Kantor BKK SMK Negeri 2 Purworejo	109
Gambar 3 : Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah	110
Gambar 4 : Foto Wawancara dengan Ketua BKK	110
Gambar 5 : Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum	111
Gambar 6 : Foto Wawancara dengan Guru Kelas XII	111
Gambar 7 : Foto Wawancara dengan Alumni	112
Gambar 8 : Foto Wawancara dengan Siswa Kelas XII	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Dengan pendidikan maka kualitas manusia diubah ke arah yang lebih baik dan menjadikannya sumber daya yang berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan serta perilaku seseorang sebagai usaha mencerdaskan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah suatu proses yang berkelanjutan, terus menerus dan berlangsung seumur hidup dalam rangka mewujudkan manusia dewasa, mandiri dan bertanggung jawab.

Semakin ketatnya persaingan di era global dan tuntutan persaingan di dunia kerja, maka sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan dunia industri, perlu adanya hubungan timbal balik antara dunia usaha dan industri dengan lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun informal.

Berpijak dari kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, maka usaha pemerintah antara lain menyelenggarakan jalur-jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Untuk jalur pendidikan sekolah pada tingkat menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya, alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Jalur pendidikan umum adalah pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat akhir masa pendidikan. Pendidikan umum berfungsi sebagai acuan umum bagi jenis pendidikan lainnya. Yang termasuk pendidikan menengah umum adalah SMA (Sekolah Menengah Atas).

Sedangkan pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan tertentu, seperti bidang teknik, jasa boga, busana, perhotelan, kerajinan, administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran dan lain-lain. Lembaga pendidikan kejuruan dikenal dengan nama SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 dalam Bab 1 pasal 1 ayat 3 dinyatakan bahwa “pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.” Dari pengertian tersebut jelas bahwa pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga trampil yang siap pakai sebagai tenaga menengah dalam bidang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah, yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari. Sesuai dengan landasan ekonomis dalam penyusunan kurikulum SMK, pendidikan menengah kejuruan menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif, yang langsung dapat bekerja di bidangnya setelah melalui prosedur pendidikan yang ada.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang menjanjikan lapangan kerja bagi para lulusannya, hal itulah yang menjadi salah satu faktor mengapa sebagian siswa cenderung memilih masuk dan sekolah di SMK. Disamping itu Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan kejuruan yang mempunyai tugas membekali peserta didik dengan ketrampilan-ketrampilan profesional yang memadai untuk dapat menembus peluang kerja. Sekolah kejuruan dirancang untuk menyiapkan tamatan yang siap kerja dan

mengembangkan profesionalisme di bidang kejuruan. Setiap bidang kejuruan mempersiapkan peserta didik agar lebih mampu bekerja pada bidang pekerjaannya dan sebagai bekal menguasai kecakapan vokasional yang diperlukan di dunia kerja.

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan yang tercantum dalam kurikulum SMK Edisi 2006 yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Misi pendidikan kejuruan adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan itu pada kualitas *output*/lulusannya. Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja belumlah sesuai dengan yang diharapkan. Hal yang terjadi pada lulusan SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara lain, kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja, dan jumlah lulusan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan dunia kerja. Suatu kenyataan yang terjadi bagi para lulusan pendidikan kejuruan, khususnya SMK dalam mencari pekerjaan di industri maupun instansi pemerintah bukanlah masalah yang mudah untuk diatasi.

Idealnya, lulusan sekolah menengah kejuruan dapat diserap langsung oleh lapangan pekerjaan. Namun banyaknya lembaga sekolah menengah kejuruan yang ada, memunculkan persaingan yang cukup ketat bagi sekolah untuk menyalurkan lulusannya supaya dapat diserap langsung oleh lapangan pekerjaan. Sedangkan kita tahu bahwa ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada tidak selalu dapat menyerap semua lulusan dari SMK.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sepanjang bulan Februari hingga Agustus 2014, jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 7,24 juta orang dan 7.21% merupakan lulusan SMK. Satuan pendidikan kejuruan maupun lembaga diklat ternyata belum sepenuhnya memiliki relevansi lulusan yang tepat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Penyediaan lulusan SMK masih rendah dan belum mampu memenuhi kebutuhan ketenagakerjaan yang ada di tengah masyarakat. Hal ini berdasarkan dari tim penelitian Universitas Negeri Malang yang disponsori Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional. Hasil penelitian yang dilakukan dari November 2010 hingga Februari 2011 ini menyatakan bahwa lembaga SMK, balai diklat dan lembaga kursus ternyata belum sepenuhnya mampu menyediakan pasokan tenaga kerja yang sesuai kebutuhan lapangan pekerjaan (DU/DI) yang menyebabkan tidak meratanya lulusan dari lembaga sekolah dengan penyerapan pekerjaan di lapangan.

Sebenarnya upaya dalam menanggulangi permasalahan tersebut telah dilaksanakan sejak Mendiknas yang pada tahun 1990 memperkenalkan konsep *link and match* atau konsep keterkaitan dan kesepadanan yang bertujuan adanya

suatu jalinan hubungan antara dunia pendidikan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Sebagai tindak lanjut dari penerapan konsep link and mach antara SMK dengan DU/DI, pemerintahpun telah membuat kebijakan yang dikenal dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau juga diistilahkan dengan *On The Job Training* (OJT) dan sekarang dikenal menjadi Praktik Kerja Industri (Prakerin). Program tersebut dikelola oleh bidang Humas sekolah atau sering diistilahkan Hubungan Industri (Hubin) bagi sekolah kejuruan. Tugas utama Hubungan industri ini yaitu menjembatani dan memfasilitasi segala bentuk kegiatan sekolah yang berhubungan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri. Adapun salah satu bidang dalam Hubungan Industri (Hubin) adalah Bursa Kerja Khusus (BKK) yang berfungsi sebagai badan penyalur lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Disamping itu Bursa Kerja Khusus (BKK) juga sebagai unit penyelenggara pemberi fasilitas pelayanan dan informasi mengenai lowongan kerja, pelaksana pemasaran lulusan, penyalur dan penempatan lulusan, serta merupakan mitra Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans). Hal ini tertuang dalam Keputusan Bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja nomor: 009/C/KEP/U/1994 dan No. KEP.02/BP/1994, tentang Pembentukan Bursa Kerja di satuan Pendidikan Menengah dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja.

Dengan adanya Bursa Kerja Khusus (BKK) maka sekolah akan terbantu dalam penyaluran secara tepat bagi lulusannya. Selain itu, Bursa kerja Khusus (BKK) di sekolah memiliki peranan yang cukup penting dan strategis untuk mempercepat penempatan lulusan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai

keinginan dan keahliannya. Dengan adanya penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) ini pula diharapkan dapat menjembatani antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dalam penjalinan kerjasama secara intens dan lebih baik lagi sehingga terjalin kerjasama secara sinergi dan berkelanjutan.

Pemahaman/penghayatan terhadap dunia kerja perlu dikembangkan, yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara khusus oleh petugas bimbingan karir maupun secara simultan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dengan memahami dunia kerja siswa dapat menentukan pendapatnya tentang dunia kerja yang dihayatinya, yang pada gilirannya siswa mampu memilih dan menetapkan apakah mereka akan terjun sebagai tenaga kerja di industri, instansi pemerintah ataupun mereka nanti akan memilih sebagai wiraswastawan.

Seiring perkembangan zaman, tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi oleh tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai tenaga kerja tingkat menengah. Hingga saat ini disekolah-sekolah tertentu, masih dijumpai pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru, hanya sebatas keperluan guru dalam melaksanakan pembelajaran saja, yaitu berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang masih bersifat standar dan umum. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa perlu melibatkan Dunia Usaha/Dunia Industri serta disesuaikan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri agar dapat menciptakan lulusan yang benar-benar dibutuhkan dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya. Untuk membekali kemampuan siap kerja, disamping adanya pengembangan kurikulum dengan DU/DI para siswa SMK juga mendapat

sejumlah Mata Pelajaran Kejuruan (MPK). Mata Pelajaran Kejuruan mengacu pada penguasaan kejuruan, keilmuan, serta menumbuhkan mental dan sikap professional yang disyaratkan oleh dunia kerja. Namun mengingat kompetensi yang mereka miliki seringkali kurang sesuai dengan pekerjaan yang diperoleh sehingga diperlukan pelatihan kerja sebelum mereka bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan yang akan dilakukannya.

Pendidikan menengah kejuruan seperti tertuang dalam PP No. 17 tahun 2010 pasal 76 ayat 2c dinyatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan berfungsi membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemerintah menginginkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjalankan peran ujung tombak penyedia tenaga kerja. Oleh karena itu, sekolah harus mampu memenuhi tantangan itu dengan memberikan kualitas pelayanannya yang terbaik. Lapangan pekerjaan merupakan indikator penting tingkat kesejahteraan masyarakat sekaligus indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

Lulusan SMK Negeri 2 Purworejo secara umum ingin cepat mendapatkan pekerjaan. Mereka rata-rata berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya kurang baik dan tingkat pendidikan orang tua rendah. Di sisi lain mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah, di sinilah arti penting keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 2 Purworejo.

Pemilihan SMK Negeri 2 Purworejo sebagai lokasi penelitian ini dikarenakan secara umum SMK Negeri 2 Purworejo dinilai sudah menghasilkan

lulusan yang mempunyai kompetensi yang cukup untuk menghadapi dunia kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 2 Purworejo dinilai sudah mampu menjembatani lulusan dengan dunia kerja sehingga lulusan SMK Negeri 2 Purworejo cepat tersalurkan ke dunia kerja. Selain itu, dengan adanya Bursa Kerja Khusus (BKK) diharapkan lulusan SMK Negeri 2 Purworejo memiliki kesempatan luas untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai kompetensi keahlian yang dimilikinya.

Lembaga Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK negeri 2 Purworejo ini dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah. Langkah-langkah dalam operasionalnya adalah: 1). Pada setiap akhir pembelajaran selalu memberikan bimbingan tentang kerja bagi siswa yang berminat, 2). Membuka jejaring informasi tentang lowongan kerja kepada lulusan atau alumni, 3). Mencari lowongan kerja di dunia kerja/dunia industri, 4). Melakukan negosiasi dengan perusahaan pengguna calon tenaga kerja, 5). Melakukan administrasi, dan 6). Melakukan tes rekrutmen bagi calon tenaga kerja. Hal tersebut dilakukan untuk membantu sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sekolah kejuruan diantaranya yaitu: mencetak atau mempersiapkan lulusan SMK siap kerja, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan sekolah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka timbul beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: banyaknya lulusan yang ingin bekerja, pengetahuan lulusan tentang dunia kerja sangat terbatas, mencari pekerjaan bukan hal yang mudah, adanya keterbatasan kompetensi dari lulusan SMK, tuntutan kualifikasi dunia kerja tinggi, dan

perlunya Bursa Kerja Khusus (BKK) yang mampu menjembatani lulusan SMK dengan dunia kerja. Adapun dalam melakukan penelitian, penulis tertarik mengambil judul “Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 2 Purworejo (Studi Naturalistik) Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Purworejo ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor tersebut adalah peran Bursa Kerja Khusus (BKK) yang mampu mempersiapkan siswa untuk siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang menyangkut penelitian ini yaitu :

1. Banyaknya lulusan yang ingin bekerja.
2. Pengetahuan lulusan tentang dunia kerja sangat terbatas.
3. Mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah.
4. Adanya keterbatasan kompetensi dari lulusan SMK.
5. Tuntutan kualifikasi dunia kerja tinggi.
6. Perlunya Bursa Kerja Khusus (BKK) yang mampu menjembatani lulusan SMK dengan dunia kerja.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang muncul secara bersamaan akan sangat sulit untuk diteliti seluruhnya. Maka dalam suatu penelitian ilmiah perlu adanya pembatasan masalah. Karena pada hakekatnya kualitas penelitian ilmiah bukan

terletak pada keluasan masalahnya, akan tetapi terletak pada kedalaman pengkajian pemecahan masalah.

Oleh karena itu agar masalah dapat dikaji secara mendalam maka masalah tersebut harus dibatasi sehingga peneliti dapat mencurahkan perhatian dengan seksama dan dapat merumuskannya dengan jelas. Adapun masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam upaya peningkatan kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penafsiran judul penelitian ini , maka akan peneliti kemukakan tentang perumusan masalah. Adapun pokok rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo tahun 2015?
2. Bagaimana peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo dalam peningkatan kompetensi siswa tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tesis ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Purworejo tahun 2015.
2. Untuk mengetahui peran Bursa Kerja Khusus dalam peningkatan kompetensi siswa tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan akademis bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan Bursa Kerja Khusus.
- b. Sebagai ilmu yang dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.
- c. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan untuk lingkungan Program Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas PGRI Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai kajian lebih lanjut bagi unit kerja Bimbingan dan Konseling (BK) SMK Negeri 2 Purworejo dalam memberikan layanan kepada siswa melalui Bimbingan dan Konselingsnya.
- b. Sebagai masukan bagi SMK Negeri 2 Purworejo dalam pengembangan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Purworejo.
- c. Sebagai referensi SMK yang lain untuk meningkatkan kinerja Bursa Kerja Khusus sekolah yang bersangkutan.